

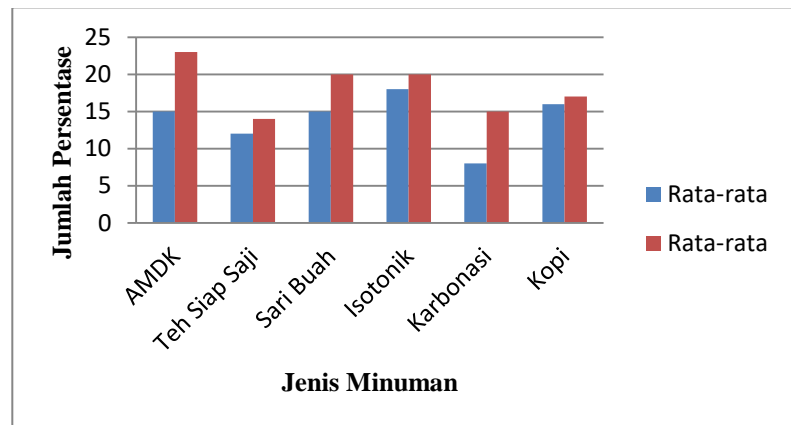
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri minuman ringan di Indonesia yang diwakili oleh beberapa industri minuman dalam kemasan antara lain air mineral, teh instan, sari buah, minuman isotonik, minuman berkarbonasi dan kopi yang mengalami pertumbuhan secara signifikan dengan rata-rata tahunan sebesar 10%. Kementerian Perindustrian mencatat perkembangan industri jus dan minuman sari buah mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan industri jus buah dan minuman sari buah meningkat rata-rata 15% per tahun sejak tahun 2011, dari peningkatan ini pertumbuhan industri jus buah dan minuman sari buah telah melampaui rata-rata pertumbuhan industri susu dan minuman lainnya, Kemenprin (2024).

Gambar. 1
DATA GRAFIK PENINGKATAN JUMLAH MINUMAN



Sumber : Kemenprin (2024)

Kota Bandung merupakan salah satu kota wisata di Indonesia yang memiliki industri minuman yang dinamis dan penuh peluang. Tingginya jumlah wisatawan di Bandung memberikan peluang besar bagi perusahaan makanan dan minuman. Pengusaha minuman di Bandung terus berinovasi dengan mengembangkan menu dan konsep baru yang menarik bagi konsumen. Pemerintah daerah memberikan dukungan untuk pengembangan usaha kuliner dan minuman, seperti pelatihan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandung tahun 2023 terdapat 12.591 usaha minuman di Kota Bandung. Dari jumlah tersebut, 8.938 adalah usaha minuman skala kecil (usaha mikro) dan 3.653 adalah usaha minuman skala menengah dan besar. Usaha minuman terbanyak di Kota Bandung adalah usaha minuman kopi (3.872 usaha), diikuti oleh usaha minuman teh (2.415 usaha) dan usaha minuman jus (2.018 usaha), bandungkota.bps.go.id.

Usaha merupakan suatu bentuk usaha yang melakukan kegiatan yang bersifat tetap dan terus-menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh orang perseorangan maupun perusahaan-perusahaan yang berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum aktif dan bertempat tinggal di wilayah dalam Negara, Harmaizar (2008:14).

Sedangkan, Perencanaan Usaha merupakan dokumen perencanaan strategis suatu organisasi bisnis yang memiliki aspek jangka menengah dan panjang serta menjadi dasar pembuatan rencana tahunan unit-unit bisnis dalam organisasi tersebut, Sukei (2010 : 1). Hal ini sangat penting, karena perencanaan usaha merupakan pedoman kerja bagi seorang wirausaha. Secara umum, rencana bisnis mengatur proses kegiatan usaha, produksi, pemasaran, distribusi, perluasan usaha, pembiayaan usaha, pembelian, tenaga kerja, dan

penyediaan atau pengadaan peralatan, Supriyanto (2009 : 75).

Usaha minuman itu sendiri dapat berbentuk kafe, outlet, maupun kedai. Kedai adalah tempat berjualan atau menyediakan barang atau jasa, biasanya dikelola oleh perorangan atau keluarga, KBBI (2023:1132). Kedai seringkali dikaitkan dengan informalitas, kesederhanaan dan kedekatan dengan masyarakat lokal.

Usaha yang ditawarkan oleh penulis termasuk kedalam golongan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Karena sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berkembang pesat di Indonesia. Serta besaran modal yang dikeluarkan tidak terlalu banyak. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut :

1. Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan dan/atau perseorangan yang memenuhi standar .
2. Usaha kecil adalah usaha mandiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau pedagang tunggal yang bukan merupakan cabang dari suatu perusahaan atau perusahaan yang dimiliki atau dikuasai oleh perusahaan tersebut, atau bukan merupakan bagian langsung atau tidak langsung dari satu perusahaan.
3. Usaha menengah adalah usaha yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki dan dikuasai oleh, atau dijalankan oleh orang atau badan usaha selain suatu usaha atau cabang dari usaha kecil yang merupakan bagian dari usaha tersebut.

Cijambe merupakan salah satu jalan di wilayah Ujungberung, Bandung, Jawa Barat. Jalan Cijambe merupakan jalan dua arah dengan dua lajur di setiap sisinya. Jalan ini termasuk jalan arteri yang cukup ramai dilalui kendaraan. Cijambe, Ujungberung merupakan daerah di Bandung yang memiliki potensi besar untuk pengembangan UMKM. Berdasarkan data dari Portal Satu Data Indonesia, terdapat 398 UMKM yang terdaftar di Kecamatan Ujungberung pada tahun 2020, data.bandung.go.id. UMKM di Cijambe bergerak di berbagai

sektor, dengan beberapa sektor yang dominan antara lain: makanan dan minuman, fashion, kerajinan tangan dan jasa.

Menjaga kesehatan tubuh merupakan prioritas utama bagi banyak orang. Tumbuhnya kesadaran akan pentingnya pola makan sehat mendorong berbagai inovasi dan tren baru dalam dunia nutrisi dan gaya hidup sehat. Masyarakat mempunyai akses yang luas terhadap informasi dan kesempatan untuk menjaga kesehatan jasmani.

Dalam kehidupan modern saat ini, masyarakat mempunyai banyak pilihan untuk menjaga kesehatan tubuh. Beragam menu disiapkan, disajikan dan dikonsumsi sesuai anjuran ahli gizi untuk mencapai kesehatan yang optimal. Dengan semakin meningkatnya kesadaran akan kesehatan, beragam olahan kini dapat dengan mudah dilihat di televisi, media social dan media cetak. Ada berbagai jenis kebiasaan makan yang diperkenalkan oleh para ahli gizi dan lazim diterapkan sebagai bentuk gaya hidup sehat, kemkes.go.id

Gaya hidup sehat pada dasarnya yaitu mengonsumsi makanan makanan sehat secara konsisten dan cukup berolahraga. Pola makan sehat adalah pola makan seimbang yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, misalnya seseorang dengan pekerjaan meja mungkin hanya membutuhkan 1.700 hingga 1.900 kalori makanan, dan makanan yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan tersebut antara lain karbohidrat, protein, lemak, serat, vitamin dan mineral, kemkes.go.id.

Dalam dunia gizi yang cukup beragam, para ahli gizi memiliki banyak prinsip dan tujuan berbeda untuk membantu masyarakat mencapai kebiasaan makan sehat. Pola makan merupakan elemen dasar untuk menjaga kesehatan fisik.

Terkait kebiasaan makan, ahli gizi memiliki prinsip dan tujuan berbeda, bergantung pada program atau pedoman yang mereka perkenalkan. Salah satunya, kombinasi makanan yang kompleks, disebut diet kombinasi, atau diet yang selaras dengan mekanisme alami fungsi tubuh manusia. Dengan tujuan untuk memperlancar pencernaan dan menggunakan energi dengan lebih efisien, kemenkes.go.id.

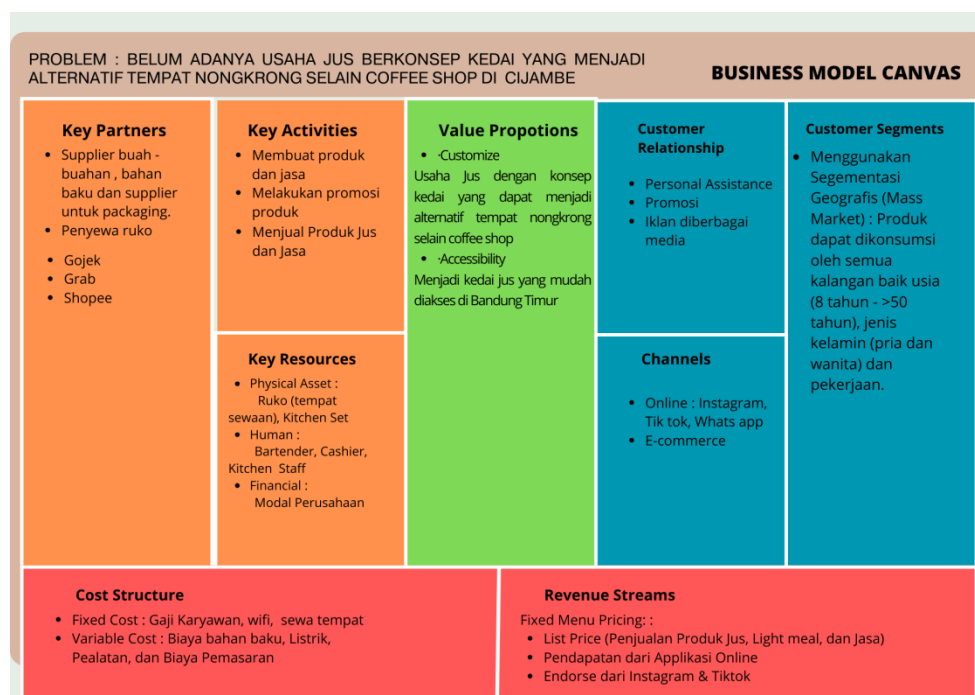
Salah satunya dengan mengonsumsi sari buah atau jus. Jus merupakan salah satu jenis olahan buah atau sayur yang disajikan dengan cara dicincang atau diblender dengan atau tanpa ampasnya yang diperas hingga mengeluarkan sarinya, Kurniawan (2016 : 1). Jus memiliki kandungan nutrisi yang tinggi, seperti vitamin, mineral, dan serat yang menyehatkan bagi tubuh.

Dalam sebuah konteks usaha, salah satu model bisnis yang dipakai oleh penulis adalah *Business Model Canvas* (BMC). *Business Model Canvas* sendiri memberikan gambaran secara lengkap mengenai suatu perusahaan, dari mulai *customer segments*, *value propositions*, *channels*, *customer segments*, *revenue streams*, *key resources*, *key activities*, *key partnerships*, dan *cost structure*. Kesembilan komponen tersebut merupakan komponen paling penting bagaimana suatu perusahaan dapat menciptakan inovasi produk atau jasa sesuai kebutuhan konsumen, menjaga hubungan dengan pelanggan hingga ke infrastruktur manajemen dan keuangan, Siti Jahroh dan Suhendi (2020 : 8).

Oleh karena itu, penulis telah melakukan analisa lingkungan, dan terdapat beberapa usaha serupa di lokasi yang ingin penulis dirikan. Saat penulis melakukan analisa di wilayah Cijambe, belum terdapat usaha jus yang sesuai dengan konsep kedai yang diinginkan penulis. Analisa data juga dilakukan dengan

metode kuesioner dengan jumlah sebanyak 40 responden. Analisa yang dilakukan penulis bertujuan untuk mengetahui skala jumlah masyarakat wilayah Cijambe dalam mengkonsumsi jus per minggu dan komponen apa saja yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian produk konsumen menurut BMC yang telah dikembangkan oleh penulis. *Business Model Canvas* merupakan tools yang sederhana dan terbukti sehingga bisa menjadi acuan dalam menerapkan bisnis bagi para pelaku usaha dalam merancang suatu bisnis, melakukan penelitian maupun merancang strategi, Oliveira dan Ferreira (2011 : 27). Penulis pun melampirkan *Business Model Canvas* (BMC) sebagai berikut :

Gambar. 2
BUSINESS MODEL CANVAS

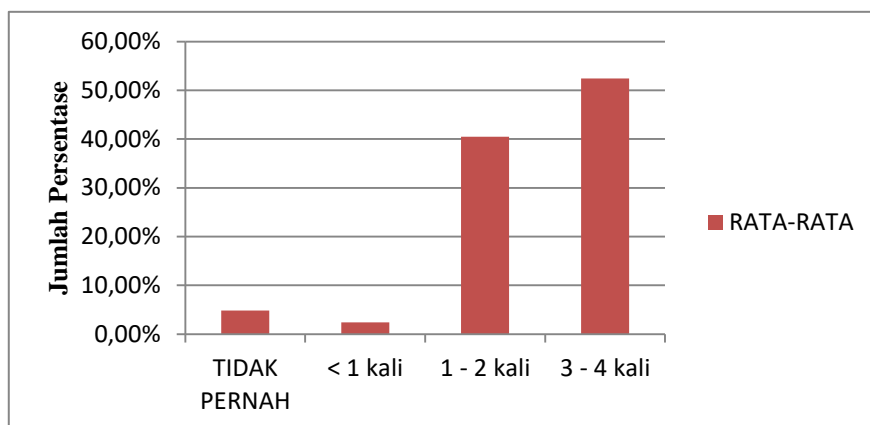


Sumber : Olahan Penulis (2024)

Berdasarkan hasil analisa penulis, terdapat 3 usaha bisnis serupa dengan masing-masing keunggulannya. Serta berikut ini adalah aspek-aspek yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli sebuah produk, yaitu

sebanyak 100 % kondisi tempat sebuah usaha yang bersih, nyaman dan menyediakan tempat duduk, kemudian sebanyak 25% sangat mementingkan kualitas dan konsistensi rasa, 20% sangat mementingkan pilihan menu yang beragam, dan 47,5% pilihan harga yang terjangkau dengan kisaran harga Rp. 15.000 – Rp. 25.000. Berikut ini merupakan tabel hasil kuisisioner penelitian penulis serta data usaha minuman serupa di daerah usaha yang akan penulis dirikan :

Gambar. 3
DATA GRAFIK FREKUENSI KONSUMSI JUS/MINGGU
MASYARAKAT CIJAMBE



Sumber : *Olahan Penulis (2024)*

Tabel. 1
ASPEK-ASPEK YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN KONSUMEN
DALAM MEMBELI SEBUAH PRODUK MINUMAN
n = 40

NO.	PERNYATAAN	HASIL DAN KETERANGAN
1.	Kondisi dalam memutuskan membeli suatu produk minuman tersebut.	- Bersih, 22 Jawaban (66,7 %) - Campuran (bersih, nyaman, comfy, enak dan ada tempat charger), 18 Jawaban (33,3%)

2.	Kualitas dan konsisten rasa mempengaruhi saat akan membeli suatu produk minuman.	<ul style="list-style-type: none"> - Mempengaruhi, 9 Jawaban (22,5%) - Cukup mempengaruhi, 21 Jawaban (52,5%) - Sangat mempengaruhi, 10 Jawaban (25%)
3.	Pilihan menu yang beragam mempengaruhi saat akan membeli suatu produk minuman.	<ul style="list-style-type: none"> - Mempengaruhi, 6 Jawaban (15%) - Cukup mempengaruhi, 26 Jawaban (65%) - Sangat mempengaruhi, 8 Jawaban (20%)
4.	Besaran rupiah saat membeli suatu produk minuman	<ul style="list-style-type: none"> - Rp. 15.000 – Rp. 25.000, 19 Jawaban (47,5%) - Rp. 20.000 – Rp. 35.000, 11 Jawaban (27,5%) - Rp 30.000 – 50.000, 10 Jawaban (25%)

Sumber : Penulis (2024)

Tabel. 2
DATA USAHA MINUMAN SERUPA

NO	NAMA	LOKASI	KEUNGGULAN
1	JUICE BOSS CAB. UJUNGBERUNG	Jl. Cijambe No.1A, Pasir Endah, Kec. Ujung Berung, Kota Bandung, Jawa Barat 40619	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi yang cukup strategis - Harga yang terjangkau - Tempat yang bersih - Pilihan menu yang beragam
2	FRUITY JIUCE	Jl. Cijambe No.27, Pasir Endah, Kec. Ujung Berung, Kota Bandung, Jawa Barat 40612	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi yang cukup strategis - Harga yang cukup terjangkau
3	Jus Tali Saleter Ujung Berung	Jl. Kaum Kaler, Rt 01 Rw 05	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat yang bersih - Harga yang cukup ekonomis

4	RANNY JUICE CIJAMBE	Jl. Cijambe No.32, Pasir Endah, Kec. Ujung Berung, Kota Bandung, Jawa Barat 40619	- Harga yang cukup terjangkau
---	------------------------	--	-------------------------------------

Sumber : Penulis (2024)

Dari data data yang sudah penulis dapatkan. Dapat diketahui bahwa di daerah Cijambe, tepatnya di Jl.Cijambe sangat layak untuk didirikan usaha kedai jus karena lokasi yang penulis tentukan merupakan daerah yang ramai pengunjung karena berdekatan dengan kawasan dagang yang selalu ramai. Selain itu juga lokasi yang penulis tentukan sangat strategis karena berdekatan dengan Komplek Perumahan, SMA NEGERI 24 Bandung dan SMP KP dimana dapat menarik perhatian utama untuk para siswa/i sebagai tempat istirahat saat jam istirahat.

Berdasarkan data penunjang yang telah penulis uraikan sebelumnya, penulis berencana membuat perencanaan usaha dengan judul “Perencanaan Usaha Keda Jus di Cijambe Bandung”. Dengan harapan masyarakat dapat menikmati produk yang penulis tawarkan dengan harga yang terjangkau. Rata-rata harga Konsumen Eceran Jus Buah di Kota Bandung pada tahun 2021 adalah sebesar 9314,08, bandungkota.bps.go.id.

B. Gambaran Umum Bisnis

Dunia bisnis merupakan ranah yang kompleks dan dinamis, penuh dengan peluang dan tantangan. Bisnis dapat dilakukan oleh individu maupun kelompok, baik secara personal maupun melalui badan usaha. Bisnis berfokus pada memenuhi kebutuhan manusia melalui penciptaan produk atau layanan dan pertukarannya dengan konsumen.

Secara sederhana kegiatan bisnis merupakan kegiatan oleh individu atau kelompok melalui proses penciptaan, pertukaran kebutuhan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan khususnya secara finansial. Gambaran

umum bisnis dapat diartikan sebagai penjelasan tentang kegiatan yang signifikan dalam ekonomi, Samsudin, M.M (2021 : 1).

Dalam gambaran bisnis dari usaha Kedai Jus yang akan dibangun oleh penulis yaitu, membuat dan menjual produk dari menu yang sudah ada seperti beberapa varian jus, *sandwich sando*, dan salad buah dan sayur, melakukan promosi produk guna meningkatkan penjualan, selain produk kegiatan bisnis yang dilakukan oleh penulis yaitu menjual jasa.

1. Deskripsi Bisnis

Dalam konteks pembicaraan umum, bisnis merupakan semua kegiatan yang dilakukan seseorang atau lebih yang terorganisasi dalam mencari laba melalui penyediaan produk yang dibutuhkan oleh masyarakat, Tantri (2009 : 4). Deskripsi bisnis merupakan informasi kepada seluruh pihak yang terlibat mengenai ide bisnis yang akan diwujudkan di masa depan.

Ide bisnis dari Usaha Jus yang akan dibuat oleh penulis memiliki konsep “Kedai”. Dimana konsep ini bertujuan untuk menawarkan keuntungan baik bagi penulis dan konsumen nantinya, dimulai dari konsumen yang dapat menikmati produk jus ditempat (*dine in*) dan menikmati produk selain jus lainnya yang dapat menjadi alternatif tempat nongkrong bagi semua kalangan.

Dengan seiringnya perkembangan jaman, konsep merupakan hal yang cukup signifikan bagi para pengunjung untuk mengunjungi sebuah kedai. Dimana fungsi kedai sendiri tidak hanya sebagai tempat makan dan minum saja, akan tetapi sebagai tempat untuk berfoto. Oleh karena itu konsep yang penulis usung merupakan konsep yang cocok dengan generasi sekarang.

2. Deskripsi Logo dan Nama

Logo adalah objek yang sangat mudah melekat dalam ingtan dan dapat mendefinisikan banyak arti yang berbeda. Selain sebagai alat komunikasi, logo dapat berfungsi sebagai simbol dari apa yang disampaikan oleh perusahaan sekaligus simbol dari persepsi konsumen yang muncul, Kartika dan Wijaya (2016 : 68).

Nama adalah representasi dari perusahaan. Nama merek tidak hanya berperan sebagai pembeda, namun juga menyampaikan nilai dan asosiasi terkait persepsi kualitas dan kepuasan konsumen. Nama yang efektif merupakan sinyal pertama bahwa konsumen mengenali dan menyampaikan makna positif. Oleh karena itu, pengaruh nama brand yang tepat akan membawa pada kesuksesan produk atau jasa, Knapp (2000:107).

Identitas korporat organisasi seperti perusahaan dan institusi pada akhirnya tercermin dalam logo, diekspresikan secara simbolis dan fisik. Guna untuk meningkatkan persepsi masyarakat terhadap suatu organisasi, logo berperan sebagai wajah atau perwakilan dari organisasi tersebut, Susanto (2013 : 675). Oleh dengan itu penulis membuat logo dan nama sebagai berikut:

Gambar. 4
LOGO USAHA JUS



Sumber : Olahan Penulis (2024)

Logo atau gambar yang penulis buat merupakan jenis logo *Picture Mark*. Merupakan jenis logo yang didominasi oleh gambar berupa gambar abstrak, singkatan. Symbol, inisial yang di sederhanakan, Rustan (2009 : 21).

Dalam pemilihan bentuk logo, penulis membuat dengan gambar gelas berisikan jus dan buah sebagai representatif dari usaha minuman, serta kalimat “JUS KLASIK”. Makna klasik disini adalah bahwa nilai klasik dalam usaha sering dikaitkan dengan konsistensi dan keandalan. Hal ini berarti bahwa usaha tersebut telah teruji oleh waktu dan terbukti mampu bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Keandalan ini dapat dibangun melalui reputasi yang baik, kualitas produk atau layanan yang terjaga, dan dedikasi terhadap pelanggan. Maka dengan itu, diharapkan bahwa usaha Jus Klasik ini dapat menjadi usaha yang dapat bertahan dan berkembang dalam waktu panjang.

Penulis memilih merah marun, dengan alasan warna tersebut termasuk kedalam warna yang dapat menggugah selera konsumen untuk membeli produk jus di kedai yang akan penulis bangun. Warna merupakan termasuk salah satu unsur keindahan dalam sebuah seni dan desain selain unsur-unsur visual yang lain, Sanyoto (2005: 9).

Dengan kata lain, penulis memadukan desain logo tersebut dengan tujuan agar konsumen dapat mengingat dan membayangkan bagaimana mereka dapat menyegarkan pikiran dengan mengkonsumsi jus yang dibuat oleh penulis.

3. Identitas Bisnis

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, citra perusahaan menjadi aset yang sangat berharga. Kesan positif yang dimiliki konsumen terhadap perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan, loyalitas, dan, mendorong penjualan.

Identitas perusahaan merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan citra suatu perusahaan. Sebab identitas yang kuat dan baik merupakan prasyarat untuk membangun citra yang baik. Identitas perusahaan diciptakan untuk menjamin mutu produknya, membedakannya dengan perusahaan lain, dan sebagai alat promosi, Sutojo (2004:31).

Kedai jus yang akan penulis bangun ini memiliki keunggulan produk yang membedakannya dengan usaha sejenis lainnya. Penulis akan menggunakan bahan-bahan premium dan menawarkan pilihan menu yang sangat beragam, namun selain produk jus, penulis juga menawarkan produk lain seperti, *sandwich sando* dan salad buah.

Setelah membahas keunggulan produk, penulis telah merencanakan pemilihan terkait lokasi yang akan digunakan sebagai Kedai Jus. Pemilihan lokasi usaha yang tepat sangat menentukan keberhasilan dan kegagalan usaha dimasa yang akan datang, Buchari Alma (2013: 105). Lokasi merupakan tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan dari segi ekonomi, Tjiptono (2017 : 106). Tujuan dari adanya strategi lokasi adalah untuk memaksimalkan keuntungan lokasi bagi sebuah perusahaan, Heizer (2012:112).

Penulis memilih lokasi usaha di sebuah ruko di Kota Bandung, tepatnya di Jl. Cijambe, Bandung Timur. Alasan penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan ruko memiliki area yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk ruang usaha dan ruang tamu. Hal ini memungkinkan penulis dapat menghemat uang sewa dan memiliki kendali lebih besar atas tempat usaha tersebut, selain itu alasan lainnya ialah banyaknya jumlah penduduk di daerah tersebut dari berbagai jenis kalangan serta masih banyaknya peluang untuk membuka usaha kedai jus.

Gambar. 5
PETA LOKASI USAHA



Sumber : Laman Google Maps (2024)

Gambar. 6
BANGUNAN USAHA



Sumber : Laman Google Maps (2024)

C. VISI DAN MISI

Untuk mengembangkan tenaga kerja yang profesional maka sistem perencanaan ketenagakerjaan yang baik harus dirancang dan dilaksanakan serta tidak boleh lepas dari visi dan misi organisasi. Oleh dengan itu, visi sangat berorientasi pada jangka panjang, serta menunjukkan cita-cita ideal suatu organisasi dan Misi harus mampu mencerminkan visi, Darsono dan Dewi

(2016:61).

- **VISI :**

Pada dasarnya setiap organisasi atau bisnis pasti memiliki visi untuk keberhasilan organisasi atau bisnis tersebut. Visi adalah pernyataan atau cita cita yang ingin di capai organisasi/organisasi ke depan dan lebih terkonsentrasi kepada program jangka panjang, Edison (2018:26). Maka dari itu visi dari kedai jus yang akan penulis buat adalah “Menjadi *Pionerr* Kedai Jus yang menyediakan produk berkualitas di Bandung Timur”.

Premium memiliki arti yang bermutu atau berkualitas. Oleh karena itu, barang-barang yang dilabeli dengan kata premium umumnya memiliki kualitas dan nilai tinggi. Istilah premium pada suatu makanan dan minuman adalah yang memiliki kualitas bahan yang terbaik, cara penyajian dan rasa yang ditawarkan juga baik.

- **MISI :**

Misi merupakan suatu pernyataan-pernyataan yang menyatakan fungsi pokok, yang menjadi alasan keberadaan organisasi, Edison (2018:26). Maka dari itu visi dari kedai jus yang akan penulis buat adalah :

- Menyediakan jus buah segar yang dibuat dengan menggunakan bahan-bahan pilihan dan premium.
- Memberikan pelayanan yang ramah dan menyenangkan kepada setiap pelanggan.
- Menjaga kebersihan dan kualitas produk dengan standar yang tinggi.
- Mengedukasi masyarakat akan pentingnya pola makan sehat dan menjalani pola hidup sehat.

- Menjaga relasi dengan customer.

D. ANALISIS SWOT

Analisis SWOT digunakan untuk memberikan gambaran dasar tentang strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Analisis SWOT merupakan analisis yang umum digunakan oleh organisasi, bisnis dan lembaga pemerintah, Fajar Nur'aini Dwi Fatimah (2020 : ix). Definisi lain dari Analisa SWOT adalah identifikasi sistematis erbagai faktor untuk merumuskan strategi, Salim & Siswanto (2019 : i).

Perkembangan suatu perusahaan atau organisasi ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut dapat dipertimbangkan dalam analisis SWOT dengan membandingkan faktor internal seperti kekuatan dan kelemahan dengan faktor eksternal seperti peluang dan ancaman, Rangkuti (2008 : 19).

Berdasarkan teori yang sudah dijelaskan diatas, maka analisis SWOT dari perencanaan usaha kedai jus yang akan penulis buat adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan (*Strenghts*) :

- a. Menu yang bervariasi (tidak hanya menjual jus, tetapi terdapat produk lain seperti, sandwich sando dan salad buah dan sayur).
- b. Menggunakan peralatan dan bahan baku yang premium.

2. Kelemahan (*Weakness*) :

- a. Jumlah meja dan kursi yang minim.
- b. Lokasi yang berada di zona merah khusus untuk ojek online (tetapi tidak untuk layanan makanan online).

3. Peluang (*Opportunities*) :

- a. Permintaan konsumen akan produk minuman yang praktis dan bergizi.
- b. Pasar yang lebih luas

4. Ancaman (*Threats*) :


- a. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya meminum minuman sehat.
- b. Kompetitor dengan usaha minuman lainnya (*Coffee shop* dan minuman serbuk kekinian lainnya).

E. SPESIFIKASI PRODUK

Produk adalah segala sesuatu (berwujud atau tidak berwujud) yang disediakan perusahaan untuk digunakan dan dikonsumsi serta dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan konsumen. Spesifikasi produk merupakan elemen produk yang penting bagi konsumen dan menjadi dasar pengambilan keputusan untuk kepuasan konsumen akhir, Tjiptono (2008 : 103).

Usaha Kedai Jus yang penulis buat menawarkan usaha yang berfokus pada jasa dan produk. Dimana penulis menawarkan suasana dan pengalaman yang menarik dengan menggunakan konsep minimalis pada desain interiornya. Selain itu, penulis pun menawarkan produk makanan dan minuman. Berikut merupakan tabel produk dari kedai jus yang penulis buat :

Tabel. 3
SPESIFIKASI PRODUK KEDAI JUS KLASIK

MENU	GAMBAR	KETERANGAN
Aneka Olahan Jus Buah dan Sayur		Berbagai Menu Jus Buah dan Sayur menggunakan kemasan <i>plastic cup</i> dan <i>paper straw</i> disertai dengan logo "Jus Klasik" pada kemasan cup tersebut,

Sandwich Sando		Berbagai pilihan rasa buah pada sandwich, menggunakan kemasan plastik (mika) disertai dengan logo “Jus Klasik” pada kemasan tersebut
Aneka Salad Buah dan Sayur		Kemasan yang digunakan untuk salad buah menggunakan <i>plastic bowl</i> disertai <i>platic cutleries</i> dengan logo “Jus Klasik”.

Sumber : Olahan Penulis (2024)

F. JENIS BADAN USAHA

Badan usaha adalah suatu badan usaha ekonomi yang mendirikan suatu perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha yang tetap dan terus-menerus, yang bertujuan untuk mendirikan, menjalankan, berkedudukan, dan memperoleh keuntungan dalam wilayah Negara Indonesia, dinkop-umkm.jatengprov.go.id.

Berdasarkan teori diatas, bentuk usaha yang digunakan oleh penulis adalah Perusahaan Perseorangan. Perusahaan perseorangan adalah suatu bentuk usaha yang dinilai oleh satu orang yang bertanggung jawab penuh atas seluruh risiko dan kegiatan perusahaan, Gitosudarmo (2005 : 7).

Alasan usaha kedai jus ini menggunakan badan usaha perseorangan karena usaha ini didirikan tanpa minimal modal dan memenuhi standar UMKM. Salah satu alasan lainnya adalah pendiri atau pemilik dapat menjadi direktur pelaksana sekaligus mitra.

G. ASPEK LEGALITAS

Legalitas usaha merupakan sumber informasi resmi tentang perusahaan, sehingga segala macam data tentang perusahaan dapat dengan mudah diakses oleh siapa saja yang memerlukannya, antara lain identitas yang berkaitan dengan dunia usaha, pendirian suatu perusahaan dan statusnya, Purnawan dan Abdillah (2020 : 3).

Dari segi hukum, suatu ide bisnis dianggap layak jika memenuhi ketentuan hukum dan semua persyaratan persetujuan di bidang tersebut, Suliyanto (2010:16). Sesuai dengan Undang - Undang yang telah diatur di dalam Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2014 Bab I Pasal 1, 2 dan 3 tentang Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Tentang Standar Usaha Kafe.

Maka dari itu, aspek legalitas yang dibutuhkan oleh penulis untuk mendirikan suatu usaha Kedai Jus telah diatur di dalam pasal 14 huruf E UU No. Tahun 2009 tentang kepariwisataan yakni jasa makanan dan minuman serta pendiriannya diatur dalam Pasal 4 huruf D Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.87/HK.501/MKP/2010 tentang Tata Cara Pendaftaran Usaha Jasa Makanan dan Minuman, yaitu yang tercantum dalam Bab III Tempat Pendaftaran, Objek dan Tanggung Jawab Pasal 4 dan 5, Bab IV Tahapan Bagian Kesatu Umum Pasal 7 dan Bagian Kelima Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Pasal 16.